

Mega Korupsi Sampai Harga Cabai Melambung Tinggi, Inisiator KMPG Sebut Mendag Layak Dievaluasi

Suferi - [JURNALNASIONAL.CO.ID](https://jurnalnasional.co.id)

Jun 11, 2022 - 12:08



Photo: Muhammad Lutfi (Tangkap Layar Acount FB Kementerian Perdagangan)

JAKARTA - Inisiator Kader Muda Partai Golkar (KMPG) Dian Assafri Nasa'i menyayangkan pernyataan Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi yang menyakitkan masyarakat terkait harga melonjaknya harga cabai dipasaran.

" Saya khawatir pernyataan sekelas menteri kok seperti orang yang tidak peka dan tidak berempati terhadap apa yang dirasakan oleh masyarakat kita, saat ini harga cabai tebus di angka Rp. 60 Ribu Rupiah". Kata Dian Ke Wartawan, Pada Sabtu (11/06/22)

Adanya insiden kenaikan harga cabai menjelang Idul Adha seakan menteri perdagangan berdiam diri, Kata Dian, seharusnya Menteri Perdagangan terjun kelapangan dan mencari solusi bukan melontarkan statment yang menyakitkan masyarakat.

" Mesti nya seorang yang diberi amanat membantu Bapak Presiden perlu terjun langsung ke bawah sekaligus langsung mencari solusi agar kenaikan cabai dan kebutuhan pokok lain nya bisa segera teratasi dan tidak berkepanjangan". Tegas Dian Assafri

Dian khawatir kenaikan cabai saat ini akan berimbas kepada bahan pokok lainnya, dan menimbulkan asumsi negatif masyarakat kepada Pemerintahan Jokowi.

" saya khawatir justru kenaikan cabai dan kebutuhan pokok lain nya ini dapat memicu reaksi masyarakat semakin tidak percaya kepada pemerintah". Ungkapnya

Dengan insiden kenaikan harga cabai ini, Dian menyarankan Menteri Perdagangan berkerja lebih atau lebih baik mengundurkan diri.

" Sebaik nya sebelum di berhentikan dari jabatan nya, saya minta sebaik nya menteri luthfi mengundurkan diri jika masalah kebutuhan pokok tidak bisa diatasi". Ucapnya.

Dian juga mengkritisi kebobrokan Mendag, terutama masalah mega korupsi eksportir CPO dan Baja selama kepemimpinannya.

" Kasus kasus mega korupsi minyak goreng, ekspor Baja dan naiknya bahan pokok menunjukan Mendag Lutfi layak di Evaluasi". Pungkasnya. ***